

Market Review & Outlook

- Bursa Global Terkoreksi.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,965-6,020).

Today's Info

- PTPP Investasi Rp541 M Untuk Low Cost Housing
- TRAM Jual Kapal Untuk Bayar Utang
- ELTY Berencana Restrukturisasi Utang Obligasi
- Pendapatan 3Q17 RIMO Rp 5.43 Miliar
- PP Presisi Kurangi Porsi Saham IPO
- ANJT Rampungkan 2 Pabrik Senilai US\$29,4 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
BBTN	Spec.Buy	3,060-3,110	2,890
BSDE	Spec.Buy	1,695-1,715	1,640
ASII	S o S	8,150-8,025	8,600
UNTR	Spec.Buy	34,325-35,000	32,675
SCMA	Spec.Buy	2,050-2,080	1,965

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.86	4,044

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BTEL	15 Nov	EGM
MEGA	15 Nov	EGM
MCOR	16 Nov	EGM
YULE	16 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
MKNT	1 : 5	15 Nov

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER

PT. PP Presisi

IDR (Offer)	430—550
Shares	4,239,330,000
Offer	13—14 November 2017
Listing	20 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	11,691	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,735	5,965	6,020
Market Cap. (IDR Trillion)	6,628	5,940	6,040
Total Freq (x)	340,760	5,910	6,075
Foreign Net (IDR Billion)	(721.86)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,988.29	-33.16	-0.55%
Nikkei	22,380.01	-0.98	0.00%
Hangseng	29,152.12	-30.06	-0.10%
FTSE 100	7,414.42	-0.76	-0.01%
Xetra Dax	13,033.48	-40.94	-0.31%
Dow Jones	23,409.47	-30.23	-0.13%
Nasdaq	6,737.87	-19.72	-0.29%
S&P 500	2,578.87	-5.97	-0.23%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	62.21	-0.9	-1.50%
Gold Price USD/Ounce	1272.20	-6.6	-0.52%
Nickel-LME (US\$/ton)	11719.00	-713.0	-5.74%
Tin-LME (US\$/ton)	19568.00	-38.0	-0.19%
CPO Malaysia (RM/ton)	2654.00	-48.0	-1.78%
Coal EUR (US\$/ton)	92.70	-0.2	-0.22%
Coal NWC (US\$/ton)	92.60	-2.0	-2.06%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13554.00	2.0	0.01%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,837.9	-0.01%	10.56%
Medali Syariah	1,693.7	-0.39%	0.23%
MA Mantap	1,585.5	0.46%	15.55%
MD Asset Mantap Plus	1,501.9	0.51%	10.43%
MD ORI Dua	1,996.5	0.98%	16.87%
MD Pendapatan Tetap	1,133.4	-0.36%	13.72%
MD Rido Tiga	2,270.0	0.43%	12.48%
MD Stabil	1,178.6	-0.09%	9.52%
ORI	1,846.9	0.05%	1.42%
MA Greater Infrastructure	1,234.5	0.29%	5.37%
MA Maxima	913.4	1.67%	0.38%
MD Capital Growth	1,022.0	2.68%	2.68%
MA Madania Syariah	1,025.9	0.74%	0.93%
MA Mixed	942.4	-20.32%	-8.20%
MA Strategic TR	1,036.7	1.64%	3.26%
MD Kombinasi	802.2	3.88%	15.47%
MA Multicash	1,366.8	0.53%	6.12%
MD Kas	1,437.8	0.60%	6.38%

Market Review & Outlook

Bursa Global Terkoreksi. Bursa global mengalami koreksi pada perdagangan kemarin. Dari dalam negeri, IHSG ditutup melemah -0.55% ke level 6,049 akibat aksi profit taking dan minimnya sentimen positif di pasar. Hanya sektor perdagangan (+0.85%) yang menguat sedangkan seluruh sektor lainnya terkoreksi terutama sektor consumer goods (-1.01). Koreksi IHSG terjadi seiring dengan melemahnya bursa Asia setelah RRC merilis data ekonomi yang semuanya lebih rendah dari ekspektasi pasar dimana investasi asset tetap melambat ke +7.3%, penjualan ritel Oktober hanya naik +10% dan output industri hanya naik +6.2%.

Bursa Eropa dan Amerika Serikat ditutup melemah akibat kecemasan perlambatan ekonomi global setelah rilis data ekonomi RRC, turunnya harga komoditas dan juga ketidakpastian rencana reformasi pajak Amerika Serikat. Pelaku pasar cemas bahwa anggota parlemen dari Partai Republik dapat meloloskan rencana reformasi pajak di akhir tahun ini. Pekan lalu, Senat mengumumkan sebuah nota pajak yang akan menunda pemotongan tarif pajak perusahaan hingga 2019. Sementara, DPR menginginkan untuk memberikan suaranya pada pekan ini. Indeks Dow Jones ditutup turun -0.13% dengan saham General Electric turun ke level terendah sejak tahun 2011 akibat rencana restrukturisasi dan pemotongan dividen, S&P 500 turun -0.23% dan Nasdaq turun -0.29%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,965-6,020). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,988. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas support level 6,020, di mana berpotensi menuju level berikutnya di 5,965. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji resistance level 6,020. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (13 - 17 November 2017)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Ekspor (YoY)	Oct-2017	-	15,60%	14,75%
15	Impor (YoY)	Oct-2017	-	13,13%	12,75%
15	Neraca Perdagangan	Oct-2017	-	USD1,76 Miliar	USD1,67 Miliar
16	BI-7DRRR	Oct-2017	-	4,25%	4,25%
16	Deposit Facility Rates	Oct-2017	-	3,5%	3,5%
16	Lending Facility Rates	Oct-2017	-	5%	5%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
14	AS	Defisit/Surplus APBN	Oct-2017	USD-63 miliar	USD8 miliar	USD-63 miliar
14	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Oct-2017	6,2%	6,6%	6,3%
14	Euro	Preliminary PDB (YoY)	Q3-2017	2,5%	2,5%	2,5%
14	Euro	Preliminary PDB (QoQ)	Q3-2017	0,6%	0,6%	0,6%
15	Jepang	Preliminary PDB (YoY)	Q3-2017	-	1,3%	2,5%
15	Jepang	PDB (QoQ)	Q3-2017	-	0,3%	0,6%
15	Euro	Neraca Perdagangan	Sep-2017	-	16,1 miliar	-
15	AS	Inflasi Inti (YoY)	Oct-2017	-	0,2%	0,1%
15	AS	Inflasi (MoM)	Oct-2017	-	0,5%	0,1%
15	AS	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	2,2%	2%
15	AS	Penjualan Ritel (MoM)	Oct-2017	-	1,6%	1%
16	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Oct-2017	-	0,9%	0,9%
16	Euro	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	1,4%	1,4%

Sumber: Investing, Bloomberg, CNBC dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Pajak untuk e-commerce.** Pemerintah berencana merilis aturan pajak untuk e-commerce dalam bentuk Peraturan Menteri Keuangan yang direncanakan akan rilis sebelum akhir tahun ini. *(Sumber: Kontan)*
- **Fokus pada rilis data neraca perdagangan.** Hari ini, BPS dijadwalkan akan merilis data neraca perdagangan pada Oktober 2017 yang diperkirakan masih akan mencatatkan surplus namun dengan nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan September 2017. *(Sumber: Tradingeconomics)*

GLOBAL

- **Pertumbuhan ekonomi Kawasan Euro cenderung stagnan.** Hasil estimasi awal pertumbuhan ekonomi Kawasan Euro pada kuartal III-2017 menunjukkan stagnasi di level 2,5% (YoY) dan 0,6% (QoQ). Hal tersebut juga sesuai dengan ekspektasi pasar. Secara umum, pertumbuhan ekonomi di Kawasan Euro pada tahun 2017 mengalami tren peningkatan. *(Sumber: investing)*
- **Produksi industri dan penjualan eceran Tiongkok mengalami perlambatan.** Produksi industri Tiongkok pada Oktober 2017 tercatat tumbuh sebesar 6,2% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 6,3% (YoY) dan ekspektasi pasar sebesar 6,6% (YoY). Sementara itu, hal yang sama juga terjadi pada penjualan eceran Oktober 2017 yang hanya tumbuh sebesar 10% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan September 2017 sebesar 10,4% (YoY) dan ekspektasi pasar sebesar 10,3% (YoY). *(Sumber: Investing)*
- **APBN AS mengalami defisit pada Oktober 2017.** Defisit tersebut tercatat sebesar USD63 miliar yang didorong oleh akselerasi pengeluaran pemerintah sebesar USD31 miliar dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar USD299 miliar sedangkan pendapatan hanya tumbuh sebesar USD14 miliar menjadi sebesar USD235 miliar. Meskipun demikian, realisasi defisit tersebut selaras dengan prediksi pasar yang disurvei oleh Reuters. *(Sumber: CNBC)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PTPP Investasi Rp541 M Untuk Low Cost Housing

- PT PP Tbk. (PTPP) akan menggandeng Korea Selatan membangun low cost housing dengan menggunakan dana penyertaan modal negara (PMN) senilai Rp541 miliar.
- Perseroan akan menggandeng Hanwa dari Korea Selatan untuk mengembangkan low cost housing dengan metode yang efisien dan cepat. Dia mengungkapkan, perseroan telah menetapkan beberapa lokasi untuk membangun rumah yakni di Tangerang, Sudimara dan beberapa kawasan lain.
- Pangsa pasar dari proyek ini adalah masyarakat yang memiliki penghasilan rendah. Adapun, pembangunan akan dilakukan dalam tiga tahap.
- Dalam rencana bisnis PTPP, pembangunan tahap I akan Sekitar 6.000--7.000 unit. Alasan PTPP memilih Hanwa dalam kerja sama pembangunan low cost housing yakni karena Korea Selatan telah berhasil membangun kota yang mirip seperti BSD di Irak dengan cepat, efisien dan teknologi yang canggih.
- Adapun, pelaksana proyek ini adalah PP Urban, dengan target pembangunan 170.000 unit hingga tiga tahap. Agus menuturkan, untuk mempercepat proyek ini, perseroan juga berencana menggunakan modular. (sumber : bisnis.com)

TRAM Jual Kapal Untuk Bayar Utang

- PT Trada Alam Minera Tbk. (TRAM) menjual kapal Concertina untuk melunasi utang kepada PT Bank ICBC Indonesia. Aset yang dilepas adalah yang tidak beroperasi. Bila aset yang tidak digunakan tetap berada di perseroan, maka akan menjadi beban operasional perseroan.
- Penjualan kapal Concertina pun membuat kewajiban TRAM semakin berkurang. Selain itu, TRAM juga melakukan pelepasaham saham PT Trada Shiping untuk menyelesaikan utang kepada Asahi Tanker Co. Ltd.
- Penyusutan kewajiban periode Januari--September 2017 mencapai USD 5,73 juta. Selain itu, perse-roan juga melakukan penyelesaian uang muka obligasi konversi untuk penyelesaian hutang perse-roan IFC dan BTMU. (sumber : bisnis.com)

ELTY Berencana Restrukturisasi Utang Obligasi

- PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) berencana melakukan restrukturisasi utang obligasi. Restrukturisasi tersebut, dilakukan dengan cara konversi saham dan waran. ELTY berencana untuk mengkonversi obligasi global sebesar US155 juta dengan bunga 8,62% yang diterbitkan oleh BLD Investment.
- Adapun total utang yang dimiliki ELTY, yakni sebesar USD289,18 juta atau sekira Rp3,92 triliun, yang berasal dari bunga dan denda. Utang tersebut, akan diselesaikan dengan mekanisme, pengalihan saham milik PT Prima Bisnis Utama (entitas anak) dalam PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk yang merupakan pengelola taman wisata Jungle Land, sebanyak 8,56 miliar lembar saham.
- Kemudian, penerbitan waran oleh perseroan sebanyak 2,51 miliar, di mana masing-masing waran memberikan hak atas 10 saham ELTY yang masing-masing saham bernilai Rp1.00.
- Restrukturisasi tersebut, akan berlaku efektif apabila perseroan telah membayar biaya yang dikeluarkan panitia kreditur, membayar biaya proses restrukturisasi dan menandatangani aset kesanggupan.
- Dengan disetujuinya skema restrukturisasi oleh Pengadilan Tinggi Singapura, maka perseroan memiliki kepastian hukum dalam menyelesaikan kewajiban utang obligasi. (Sumber:okezone.com)

Today's Info

Pendapatan 3Q17 RIMO Rp 5.43 Miliar

- Pendapatan PT Rimo International Lestari Tbk. (RIMO) pada periode sembilan bulan tahun ini mencapai Rp247 miliar, naik 2.644% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp9,16 miliar.
- Namun, bila dibandingkan dengan catatan penjualan perseroan pada periode semester pertama tahun ini, pendapatan RIMO pada kuartal ketiga tahun ini sejatinya hanya Rp5,43 miliar. Di sisi lain, catatan beban pokok penjualan pada kuartal ketiga justru bertambah Rp101 miliar. Kenaikan pendapatan yang sangat tipis pada kuartal ketiga ini terjadi karena RIMO hanya merealisasikan penjualan 1 unit apartemen.
- Di sisi lain, peningkatan beban pokok penjualan yang tinggi terjadi lantaran karena perseroan menyesuaikan laporan keuangan perseroan dengan laporan keuangan dari perusahaan kerjasama operasi (KSO). KSO yang dimaksud yakni antara entitas anak RIMO yakni PT Duta Regency Karunia (DKR) dengan PT Metropolitan Kuningan Properti (MKP). Tujuan KSO adalah untuk pengembangan unit-unit bangunan hunian dan/atau non hunian di atas tanah proyek serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. (Sumber:bisnis.com)

PP Presisi Kurangi Porsi Saham IPO

- PT PP Presisi mengurangi porsi saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) dari 4,239 miliar unit menjadi 2,351 miliar unit saham. Perseroan memutuskan harga pelaksanaan pada batas bawah, yakni Rp 430 per saham, sehingga potensi dana yang diraih dari hasil IPO PP Presisi menjadi Rp 1,01 triliun.
- Perseroan akan melepas saham kepada publik sebanyak 23%. Persentase ini menurun dibanding pada tahap penawaran awal (bookbuilding) yang semula berniat melepas saham ke publik dengan porsi 35%. Rencananya, PT PP Presisi akan mencatatkan saham (listing) di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 20 November 2017.
- Alokasi dana hasil IPO, 70% digunakan untuk belanja modal. Sisanya, 30%, dialokasikan untuk kebutuhan modal kerja. (Sumber:investor.co.id)

ANJT Rampungkan 2 Pabrik Senilai US\$29,4 Juta

- Emiten perkebunan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk., (ANJT) menargetkan dua pabrik di Papua Barat dan Jawa Timur dengan total investasi senilai US\$29,4 juta dapat rampung pada tahun depan.
- Direktur Keuangan ANJT Lucas Kurniawan menyampaikan, manajemen akan merampungkan pengembangan dua pabrik senilai US\$29,4 juta. Pabrik pertama merupakan fasilitas pengolahan minyak kelapa sawit (CPO), minyak kernel sawit (PKO), dan sagu di Papua Barat yang menelan investasi sekitar US\$23 juta.
- Pembangunan pabrik berkapasitas 90 ton per jam itu sudah dimulai sejak September 2017. Diharapkan fasilitas pengolahan CPO dan PKO tersebut dapat rampung pada kuartal III/2019 untuk memproses produksi tandan buah segar (TBS) perdana milik perusahaan di Papua.
- Adapun pabrik kedua merupakan pengolahan edamame di Jawa Timur yang menyerap investasi senilai US\$6,4 juta. Fasilitas ini dibangun mulai Oktober 2017, dan diharapkan dapat melakukan ekspor perdana edamame beku pada paruh pertama 2019 setelah mendapat sertifikasi keamanan pangan. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.